

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu program pendidikan dengan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan standar kompetensi secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan yang mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu, lulusan politeknik diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Melalui kerja praktek atau biasa disebut PKL industri, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan untuk kemudian dapat dianalisa dan memecahkan masalah yang timbul dilapangan, dan juga pada praktek kerja lapang ini di harapkan mahasiswa memperoleh pengalaman yang berguna nantinya setelah mahasiswa menyelesaikan studinya.

Salah satu tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) mahasiswa adalah CV. Pasific Harvest, pabrik ini bergerak dibidang industri Pangan yakni Pengalengan ikan dimana dalam proses produksinya memerlukan *maintenance* atau perawatan pada mesin-mesin yang ada di masing-masing devisi, perawatan yang dilakukan memiliki jangka waktu yang berbeda-beda tergantung pengoperasian pada mesin itu sendiri, ada yang skala jam, hari, minggu, bulan, dan ada pula yang skala tahunan. CV. Pasific Harvest ini produksinya dilakukan sepanjang tahun tergantung dan ketersediaan bahan baku. Perawatan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga kondisi mesin-mesin agar beroperasi dengan baik dan mengurangi tingkat kerusakan serta memperpanjang umur mesin tersebut.

Penggunaan mesin terus menerus dapat menimbulkan kerusakan pada mesin dan akan mengakibatkan berhentinya proses produksi atau disebut *downtime* yang diakibatkan oleh keausan pada komponen mesin serta usia sudah tua, salah satunya menampung awal bahan baku ikan sebelum di proses dengan suhu didalam ruangan mencapai -20°C.

Permasalahan yang berkaitan dengan tingkat efektivitas mesin pendingin *Cold Storage* adalah terjadinya *defrost* (membekunya pada kipas evaporator), bocornya pipa akibat getaran yang berlebihan dan filter buntu yang menyebabkan tidak berjalannya

freon. Dan pada proses peletakan bahan baku yang kurang tepat yaitu menutupi jalurudara (*flow*) putaran blower evaporator dapat menyebabkan cover blower membeku sehingga baling-baling blower akan berbenturan dengan es dan akan memperberat putaran blower. Metode perawatan yang dilakukan oleh CV. Pasific Harvest adalah menggunakan sistem *corrective maintenance* untuk melakukan perbaikan pada mesin yang mengalami gangguan saat beroperasi, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terjadi permasalahan yang menyebabkan peningkatan *downtime*. Sehingga jika memang terjadi kerusakan maka harus segera dilakukan perbaikan bahkan pergantian komponen. Berdasarkan latar belakang diatas, saya sebagai penulis memilih materi “**Analisa Kerusakan Katup Ekspansi dan Kipas Evaporator Pada Sistem Pendingin di CV. Pasific Harvest**” sebagai judul laporan Praktik Kerja lapang. Dengan adanya praktek kerja lapang dilaksanakan di CV. Pasific Harvest, mahasiswa dilatih untuk tanggap dan kritis dalam menangani masalah yang ada di dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan proses produksi pengalengan sarden di CV. Pasific Harvest Banyuwangi.
2. Mengembangkan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa sesuai dengan bidang yang ditekuni terutama pada bidang Teknik mesin.
3. Sebagai pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar serta berkerja sama secara tim pada proses pengalengan ikan dan proses *maintenance* pada setiap devisi di dalam pabrik di CV. Pasific Harvest.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL Industri adalah :

1. Untuk mempelajari pengertian dan jenis-jenis Refrigerasi.
2. Untuk mempelajari nama komponen beserta fungsi pada mesin Refrigerasi.
3. Mengetahui bagaimana proses cara kerja Refrigerasi
4. Mengetahui alur proses pengoperasian mesin Refrigerasi.
5. Menganalisa kerusakan pada katup ekspansi dan kipas evaporator pada ruangan ABF .

1.2.3 Manfaat Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada 01 Oktober sampai dengan 30 November 2021. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di CV. Pasific Harvest, Banyuwangi. Adapun jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan.

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Masa Produksi

Hari	Jam Kerja
Senin	07.30 – 16.00
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jumat	07.30 – 16.00
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur

Tabel 1.2 Jadwal Kerja Luar Masa Produksi

Hari	Jam kerja (shift 1)	Jam kerja (shift 2)
Minggu	07.30 - 11.30 WIB	13.00 – 16.00 WIB

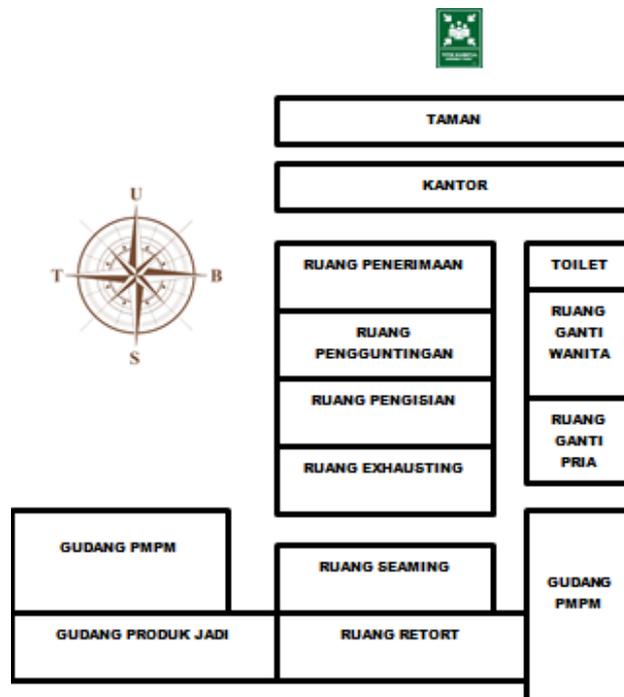
Peta Lokasi



Gambar 1.1 Peta Lokasi CV. Pasific Harvest

Sumber : *Google Maps* 2021

Denah Lokasi



Gambar 1.2 Denah Lokasi CV. Pasific Harvest

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang telah dilakukan diperusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari *manual book* dan diskusi dengan pembimbing lapang.

2. Metode observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ditempat PKL untuk mengamati proses perawatan dan perbaikan pada mesin produksi di CV. Pasific Harvest.

3. Metode wawancara

Wawancara dilakukan dengan sesi tanya-jawab mengenai kondisi mesin- mesin kepada pembimbing lapang, mandor, maupun karyawan Instalasi Pabrik.